

**ANALISIS PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN  
BUMN SEKTOR PERBANKAN DALAM MEMINIMALKAN  
BEBAN PAJAK PENGHASILAN**



Skripsi Oleh:

**DIYAH IZZA ROSALLAH**

**01031381821050**

**S1 AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN  
BUMN SEKTOR PERBANKAN DALAM MEMINIMALKAN  
BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Disusun Oleh:

Nama : Diyah Izza Rosallah

NIM : 01031381821050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing

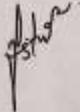
Ketua

Tanggal:

  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota

Tanggal: 10 - 07 - 2020

  
Meita Rahmuwati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN  
BUMN SEKTOR PERBANKAN DALAM MEMINIMALKAN  
BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Disusun Oleh:

Nama : Diyah Izza Rosallah  
Nim : 01031381821050  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Sabtu, 15 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 15 Agustus 2020

Ketua



Hj. Rina Tjandrakarna DP, S.E., MM., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Anggota



Aryanto, S.E., M. TL., Ak  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diyah Izza Rosallah  
NIM : 010381821050  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

**“ANALISIS PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP PADA PERUSAHAAN  
BUMN SEKTOR PERBANKAN DALAM MEMINIMALKAN BEBAN  
PAJAK PENGHASILAN”.**

Pembimbing,

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., AK  
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Agustus 2020



Diyah Izza Rosallah  
NIM 01031381821050

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Dalam Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Starta Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, SE, M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana Dp, S.E., M.M** selaku dosen pembimbing I dan Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen

Pembimbing II. Terima Kasih Ibu selalu bersedia dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dan memberikan motivasi dan semangat, saran serta ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama menyusun skripsi ini.

6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.**
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Wartini dan Ayahanda Bayumi Syofian, Terima kasih atas segala semangat dan selalu memberikan motivasi dan dukungan baik materi maupun non-materi, serta kasih sayang dan doa tulus yang tiada henti kepada penulis,
10. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan, terima kasih telah membersamai perjuangan ini, teman. Semoga sukses selalu.
11. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 atas kenangan pengalaman, bantuan canda tawa dan kerjasama selama ini, Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 15 Agustus 2020



Diyah Izza Rosallah  
01031381821050

## ABSTRAK

### Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan dalam Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan.

Oleh:

**DIYAH IZZA ROSALLAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh revaluasi aset tetap dalam upaya meminimalkan beban pajak penghasilan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diteliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode 2015, 2016 dan 2017 dan daftar penyusutan aset tetap sebelum dan sesudah revaluasi yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dikatakan belum mampu menghemat beban pajak penghasilan karena beban pajak yang harus dibayar perusahaan sebelum revaluasi aset tetap untuk Bank Mandiri sebesar USD 3.922.802, sedangkan setelah melakukan revaluasi aset tetap sebesar USD 5.713.073,46, untuk Bank BNI sebesar USD 2.325.616, sedangkan setelah melakukan revaluasi aset tetap sebesar USD 2.902.415,59, dan untuk Bank BRI sebesar USD 7.745.779, sedangkan setelah melakukan revaluasi aset tetap sebesar USD 8.042.815,12.

**Kata Kunci:** *Penilaian Kembali Aset tetap, Beban Pajak Penghasilan.*

Ketua

Hj. Rina Tjandjirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., AK  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

***The Analysis Revaluation of Fixed Assets in the Banking Sector of Stated Owned Enterprise Company in Minimizing Income Tax***

**By:  
DIYAH IZZA ROSALLAH**

*The purpose of this research aimed to learning and understanding how big the effect of fixed asset revaluation in minimizing income tax expense. This research in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk the method that used was descriptive qualitative. The data used in this study is secondary data in the form of the income statement and the comprehensive income from 2015, 2016 and 2017 and prior and post-revaluation list of decreasing assets collected from the official website of the company. The result of this research showed that the fixed assets revaluation conducted by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was not yet able to save income tax expense since the tax expense which had to be paid for PT Bank Mandiri (Persero) before the fixed asset revaluation was Rp 3.922.802 and Rp 5.713.073,46 after revaluation, for PT Bank BNI (Persero) before the fixed asset revaluation was Rp 2.325.616 and Rp 2.902.415,59 after revaluation and the last for PT Bank BRI (Persero) before the fixed asset revaluation was Rp 7.745.779 and Rp 8.042.815,12 after revaluation.*

*Keywords: Fixed Asset revaluation, Income Tax Expense.*

*Chairman*



HJ. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

*Member*



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., AK  
NIP. 198605132015042002

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

### SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Diyah Izza Rosallah  
NIM : 01031381821050  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Dalam Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Kegaenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2. Pengertian Pajak.....	13
2.1.3. Pengertian Pajak Penghasilan .....	14
2.1.4. Subjek Pajak Penghasilan .....	15
2.1.5. Objek Pajak Penghasilan .....	15
2.1.6. Perencanaan Pajak.....	18
2.1.7. Pengertian Aset Tetap .....	19
2.1.8. Karakteristik Aset Tetap.....	20
2.1.9. Komponen Aset Tetap.....	24
2.1.10. Pengelompokan Aset Tetap .....	25
2.1.11. Cara Memperoleh Aset Tetap.....	26
2.1.12. Aset Tetap dalam Perpajakan .....	28
2.1.13. Penyusutan.....	34
2.1.14. Metode Penyusutan Aset Tetap .....	30
2.1.15. Metode Penyusutan Aset Tetap dalam Perpajakan .....	34
2.1.16. Revaluasi Aset Tetap.....	35
2.1.17. Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap .....	38
2.2. Penelitian Terdahulu .....	39
2.3. Alur Pikir .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	42
3.2. Rancangan Penelitian .....	42
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	45
4.2. Pembahasan .....	51

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1.    Kesimpulan .....	58
5.2.    Saran.....	58
5.3.    Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Beban Pajak Penghasilan Tahun 2015-2019.....	5
Tabel 2.1	Metode Penyusutan dalam Perpajakan. ....	35
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu. ....	39
Tabel 4.1.	Daftar Aset Tetap yang Direvaluasi. ....	46
Tabel 4.2.	Daftar Penyustan Aset Tetap Sebelum Revaluasi. ....	47
Tabel 4.3.	Daftar Penyustan Aset Tetap Sesudah Revaluasi. ....	48
Tabel 4.4.	Perbandingan Nilai Buku dan Beban Penyusutan Aset Tetap. ....	50
Tabel 4.5.	Perhitungan Pajak Penghasilan Bank Mandiri. ....	51
Tabel 4.6.	Perhitungan Pajak Penghasilan Bank BNI. ....	52
Tabel 4.7.	Perhitungan Pajak Penghasilan Bank BRI. ....	52
Tabel 4.8.	Perbandingan Besarnya Pajak Penghasilan Bank Mandiri .....	53
Tabel 4.9.	Perbandingan Besarnya Pajak Penghasilan Bank BNI. ....	55
Tabel 4.10.	Perbandingan Besarnya Pajak Penghasilan Bank BRI. ....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Alur Pikir. ....	41
-----------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Agenda Konsultasi Bimbingan Skripsi. ....	65
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	67
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	70
Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerimaan negara memiliki peranan yang sangat penting pada kemajuan di berbagai hal di suatu negara, salah satunya dalam sektor perekonomian. Sumber penerimaan negara dalam sektor perekonomian yang sangat penting ialah pajak. Pajak merupakan hal yang bisa mempengaruhi banyak keputusan tentang bisnis. Prakteknya, banyak terdapat beberapa perbedaan kepentingan dan tujuan antara pemerintah dan perusahaan, dalam penyelenggaraan pembiayaan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah butuh dana yang cukup banyak sebaliknya, setiap perusahaan berusaha untuk membayar kewajiban pajaknya seminimal mungkin. Adanya beberapa perbedaan kepentingan itu membuat wajib pajak melakukan tindakan penghematan pajak dengan cara legal (*tax avoidance*) tanpa melanggar peraturan, dan ketentuan yang diatur dalam undang-undang perpajakan, yaitu dengan melakukan manajemen pajak berupa perencanaan pajak (Pahlepi & Wifasari, 2018).

Agen pembangunan nasional harus membayar lebih beban pajak penghasilan, hal tersebut membuat beberapa perusahaan berusaha dalam hal melakukan penghematan beban pajak agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba secara maksimal dapat tercapai tanpa melanggar peraturan dan undang-undang perpajakan (Ratag, 2013). Sebelum perusahaan melakukan penghematan beban pajak sebaiknya perusahaan memantapkan untuk melakukan perencanaan pajak lebih dahulu. Terdapat berbagai macam cara yang bisa digunakan untuk

melakukan perencanaan pajak seperti, perhitungan penyusutan yang terjadi pada aset tetap dengan menggunakan metode tertentu, penilaian kembali (revaluasi) aset tetap, *transfer pricing*, dan manajemen (Ratag, 2013).

Aset tetap mempunyai peran penting bagi perusahaan dapat dilihat melalui, fungsi, nilai, proses pengolahan, dan sifat aset tetap. Contoh dari segi fungsinya, aset tetap gedung memiliki fungsi sebagai tempat kegiatan operasional bagi perusahaan dan berfungsi sebagai kantor, begitu juga dengan kendaraan yang memiliki peran untuk kelancaran kegiatan transportasi bagi perusahaan, semua hal tersebut sebagai alat yang bisa mendukung kegiatan-kegiatan operasional perusahaan (Alamsyah, 2018).

Menurut Agoes & Trisnawati (2016), aset tetap adalah aset yang memiliki wujud, yang dimiliki untuk digunakan ketika produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode, sedangkan menurut Ardyansyah (2014), aset tetap adalah aset yang bisa dijadikan untuk mengurangi pajak perusahaan dengan cara perencanaan pajak, dikarenakan apabila beban penyusutan aset mengalami peningkatan, maka dapat mengurangi nilai laba yang didapat perusahaan, kemudian beban penyusutan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk perhitungan pembayaran pajak perusahaan.

Konsekuensi pajak yang didapat pada saat melakukan penilaian kembali aset tetap adalah, meminimalkan pajak terutang yang wajib dibayar perusahaan kepada pemerintah. Adanya penilaian kembali (revaluasi) aset tetap berdasarkan nilai wajar, dapat meningkatkan nilai aset tetap sehingga biaya penyusutan yang

dihasilkan ikut meningkat, dengan meningkatnya biaya penyusutan menyebabkan menurunnya nilai laba yang didapat, sehingga menyebabkan perusahaan meminimalkan jumlah pajak terutang yang harus dibayar pada pemerintah (Pahlepi & Wifasari, 2018).

Meskipun dengan melakukan revaluasi aset menyebabkan turunnya nilai laba perusahaan pada laporan keuangan, dilain sisi kebijakan revaluasi aset tetap ini memberikan manfaat, seperti laporan keuangan akan memperlihatkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, dan menunjukkan laporan keuangan memberikan informasi yang lebih akurat (Alamsyah, 2018). Kenaikan nilai pada aset tetap di pasar atau aset tetap mempunyai nilai yang rendah dalam laporan keuangan perusahaan mengakibatkan aset tetap tersebut bisa dilakukan penilaian kembali atau disebut dengan revaluasi. Nilai aset tetap yang rendah di dalam laporan keuangan bisa dikarenakan adanya devaluasi atau hal lain, hal ini membuat aset tetap tidak lagi menunjukkan nilai yang wajar pada laporan keuangan (Alamsyah, 2018).

Revaluasi dapat dilakukan terhadap Barang Milik Negara (BMN), berupa aset tetap seperti tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan bangunan air, dengan melakukan revaluasi, negara akan mengetahui nilai terkini dari BMN yang dimiliki (Primadhyta, 2018). Perencanaan pajak bisa dilaksanakan dengan berbagai macam cara, diantaranya menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dengan metode tertentu, penilaian kembali (revaluasi) aset tetap perusahaan, penentuan harga transfer (*transfer pricing*) perusahaan, manajemen persediaan, mendefinisikan *revenue* dan *expense* perusahaan, pembelian aset, pemberian

tunjangan berupa natura atau non natura, menanggukhan pendapatan dan mempercepat atau membiayakan pengeluaran (Nur & Sagala, 2017).

Didukung oleh berita yang dipublikasi melalui surat kabar elektronik kontan.co.id menyatakan bahwa, Bank Mandiri tahun ini juga melakukan revaluasi atas aset tetap yang dimiliki. Hal ini menyebabkan nilai aset tetap yang dicatat di neraca Bank Mandiri mengalami peningkatan (Sitanggang, 2019). Empat bank BUMN yang telah memanfaatkan fasilitas ini diantaranya adalah PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk (Ika, 2016). Perusahaan yang menerapkan kebijakan revaluasi aset tetap dapat memiliki keuntungan yaitu, beban pajak penghasilan perusahaan dapat diminimalkan karena berdasarkan data masing-masing perusahaan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan selalu mengalami peningkatan. Berikut data beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan:

**Tabel 1.1 Data Beban Pajak Penghasilan Tahun 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019
1	Mandiri	3.922.802	5.217.032	5.713.821	7.985.848	8.091.432
2	BNI	2.325.616	2.892.709	3.394.795	3.860.523	4.728.952
3	BRI	7.083.230	7.745.779	7.977.823	8.950.823	9.335.208

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan

Pemerintah telah memberi fasilitas, yaitu adanya pemotongan PPh Final pada selisih nilai aset tetap yang diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 191/PMK.010/2015 (Kemenkeu, 2016), melalui PMK tersebut pemerintah memberikan program untuk meningkatkan penerimaan negara. Perencanaan pajak memiliki tujuan untuk melakukan efisiensi jumlah pajak

terutang yang dilakukan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), tanpa harus melakukan pelanggaran terhadap undang-undang perpajakan. Tarif insentif yang difasilitasi melalui *tax avoidance* kebijakan revaluasi aset tetap terbagi menjadi tiga macam, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 yaitu 3%, 4% dan 6% (Kemenkeu, 2016). Hal ini memberikan keuntungan bagi wajib pajak badan dikarenakan besaran pajak yang terutang akan menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan penggunaan tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Oleh sebab itu, bisa dikatakan konsekuensi pajak yang didapat melalui penggunaan kebijakan penilaian kembali aset tetap, adalah meminimalkan pajak terutang yang harus disetorkan oleh perusahaan.

Peneliti memilih penilaian kembali aset tetap karena peneliti ingin menilai bahwa, dengan melakukan revaluasi aset tetap yang bukan merupakan suatu aktivitas rutin yang dilakukan perusahaan, akan menjadi lebih efektif dalam mengefisiensi dan meminimalkan beban pajak perusahaan. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji mengenai revaluasi aset tetap pada perusahaan perbankan milik BUMN diantaranya yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariyana & Syafitri (2013), dengan judul analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan revaluasi aset tetap, untuk meminimalkan beban pajak PT Gembala Sriwijaya, menyimpulkan bahwa, dengan dilakukan perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan revaluasi aset tetap yang dilakukan dapat meminimalkan beban

pajak yang ditanggung oleh perusahaan, sedangkan menurut hasil penelitian oleh Gunawan & Hapsari (2018), dengan judul analisis penilaian aset tetap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam meminimalkan beban pajak penghasilan dan upaya mengontrol permodalan, menyimpulkan bahwa adanya kenaikan beban pajak setelah melakukan revaluasi, tindakan revaluasi aset tetap yang telah diterapkan belum mampu membantu perusahaan dalam upaya meminimalkan beban pajak penghasilan, dikarenakan tanah tidak memberikan kontribusi yang cukup dalam kegiatan tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Polopadang (2018) pada PT Bank Sulutgo menyatakan bahwa, peran revaluasi aset tetap dalam penetapan pajak penghasilan menyebabkan naiknya beban penyusutan aset tetap perusahaan, sehingga memberikan dampak penghasilan kena pajak yang dibayarkan akan menurun. Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penilaian aset tetap dalam meminimalkan beban pajak. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Gunawan & Hapsari (2018) pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian yang akan dilakukan tidak sama dengan replikasi yang dijadikan acuan, sehingga jika dibandingkan dengan replikasi yang telah disebutkan, perbedaannya terletak pada periode laporan keuangan yang digunakan, pelaksanaan revaluasi aset tetap dan jenis perusahaan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan analisis penilaian aset tetap pada perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan dalam meminimalkan beban pajak

penghasilan dengan judul Analisis Penilaian Kembali Aset Tetap pada Tiga Perusahaan Perbankan dalam Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Laporan keuangan perusahaan perbankan milik BUMN diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, disebutkan bahwa revaluasi aset tetap yang dilakukan adalah revaluasi parsial, yaitu penilaian kembali yang hanya dilakukan pada sebagian aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu peneliti akan menganalisis dampak penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan yang disebutkan di atas, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015. Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Melakukan Revaluasi Aset Tetap pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Mampu Memperoleh Penghematan Beban Pajak Penghasilan?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan ialah untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah sebelumnya. Sehingga, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah dengan melakukan revaluasi aset tetap pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mampu memperoleh penghematan beban pajak penghasilan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Penulis**

1. Memenuhi sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.
2. Sebagai praktek terhadap ilmu yang sudah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di UNSRI sehingga bisa mengetahui, memahami serta menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Dapat memberi untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai perpajakan.

###### **b. Bagi Universitas**

1. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dalam mengembangkan pengetahuan dan pendidikan pada bidang pajak.
2. Memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk memperluas pengetahuan pada bidang perpajakan.

###### **c. Bagi Pembaca**

Diharapkan penelitian ini bisa membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada kaitannya dengan revaluasi aset tetap, serta memberikan rasa kesadaran pembaca terhadap pentingnya menjadi warga negara yang patuh akan membayar pajak.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat:

- a. Bagi perusahaan
  1. Memberi informasi pada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah yang ada yang berhubungan dengan revaluasi aset tetap.
  2. Dapat memberikan gambaran dalam hal mengambil keputusan untuk melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap untuk periode berikutnya.
  3. Membangun kerjasama dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan Universitas Sriwijaya.
- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dalam hal keputusan pembuatan kebijakan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini menjabarkan teori utama yang relevan dengan konteks penelitian. Teori yang dijabarkan dalam bab ini adalah teori

*agency*, serta penjabaran seputar aset tetap dan pajak seperti pengertian pajak, perencanaan pajak, pengertian aset tetap, karakteristik aset tetap, penyusutan aset tetap dalam perpajakan, revaluasi aset tetap, dan selisih akibat revaluasi aset tetap. Selain itu, dijabarkan pula mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini menjabarkan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjabarkan hasil dari analisis data penelitian dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dilakukan.

### **BAB V: Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian**

Bab ini menjabarkan kesimpulan hasil penelitian, saran dan keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2016). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alamsyah, A. R. (2018). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, *SENASIF* 3(3), 1293–1302.
- Ardyansyah, D. (2014). Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014, *Jurnal Akuntansi XX*(03), 375–388.
- Bank Mandiri. (2020). Laporan Keuangan & Tahunan 2015, 2016. [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id). Diakses pada 14 Januari 2020 pukul 13.00.
- Bank Negara Indonesia.(2020). Laporan Keuangan & Tahunan 2015, 2016. [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id). Diakses pada 14 Januari 2020 pukul 13.30.
- Bank Rakyat Indonesia. (2020). Laporan Keuangan & Tahunan 2015, 2016. [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id). Diakses pada 14 Januari 2020 pukul 14.00.
- Brian, I., & Martani, D. (2014). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kepemilikan Keluarga terhadap Waktu Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, *dalam Simposium Nasional Akuntansi 16*(2), 125–139.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). Laporan Keuangan & Tahunan 2015, 2016. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 1 Februari 2020 pukul 11.00.
- Direktur Jenderal Pajak. (1994). Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP – 50/PJ./1994 Tentang Penunjukan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri Tertentu sebagai Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23. Jakarta
- Direktur Jenderal Pajak. (2016). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER - 16/PJ/2016 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi. Jakarta.
- Gunawan, B., & Hapsari, G. Y. (2018). Analisis Penilaian Aset Tetap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam Meminimalkan Beban Pajak Penghasilan dan

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Upaya Mengontrol Permodalan, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 1(2), 82–90.
- Ika, Aprilia. (2016). Sejumlah Perusahaan Minati Diskon Pajak Revaluasi Aset. <https://money.kompas.com/read/2016/04/28/104741326/>. Diakses pada 4 Februari 2020 pukul 12.45.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Susunan dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ilyas, B. W., & Priantara, D. (2015). *Akuntansi Perpajakan*. Depok: Mitra Wacana Media.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure, Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Juan, Ng. Eng., & Wahyuni, E. T. (2014). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan. (2016). Ada Diskon Tarif untuk Wajib Pajak yang Lakukan Revaluasi Aktiva Tetap. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ada-diskon-tarif-untuk-wajib-pajak-yang-lakukan-revaluasi-aktiva-tetap/>. Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 14.30.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mariyana, D., & Syafitri, L. (2013). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak PT Gembala Sriwijaya, *Jurnal E-Jurnal MDP*, 1–6.
- Martani, Dwi., dkk. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Ssalemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, M., & Sagala, R. T. (2017). Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Beban Pajak dan Peningkatan Nilai Aset pada PT Wiveris Herbatama, *Jurnal Populis* 2(3), 329–346.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Pahlepi, M. Reza dan Wifasari Septi. (2018). “Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi terhadap Aset Tetap pada PT Sanggar Elegance Indah.” *Online Journal System UNPAM*, 1(1).
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan dan Bisnis)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Polopadang, dkk. (2018). Analisis Revaluasi Aset Tetap dalam Penetapan Pajak Penghasilan pada PT Bank SULUTGO, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 346–354.
- Primadhyta. (2018). Revaluasi Rampung Tahun Ini, Nilai Aset Negara Bakal Melesat. <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20180807123025-532-320180/revaluasi-rampung-tahun-ini-nilai-aset-negara-bakal-melesat>. Diakses pada 2 Februari 2020 pukul 14.30.
- Ratag, G.A. (2017). Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap untuk Menghitung PPh Badan pada Bank Sulut, *Jurnal EMBA* 1(3), 950–958.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 79/PMK.03/2008 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.03/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak pada PT TASPEN (Persero) Cabang Utama Medan, *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17(1), 1–14.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Saribu, A. C. N. D., & Rustam, A. R. (2013). Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak UMKM dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2)(Studi Kasus pada KPP Pratama Malang Selatan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Soemarso.(2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. (2016). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren et al. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

